

Abstrak

IMPLEMENTASI PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS PARU DALAM PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PURWOKERTO SELATAN

Latar Belakang : Berdasarkan Profil Puskesmas Purwokerto Selatan tahun 2022, Jumlah kasus TBC Paru di Purwokerto Selatan sebanyak 176 kasus atau 246 per 100.000 penduduk. Namun, saat ini penemuan kasus TBC Paru belum mencapai target yaitu hanya sebesar 82, 14 %. Target belum tercapai karena kegiatan deteksi dini pada kelompok beresiko masih belum optimal yang disebabkan oleh sumber daya manusia yang masih terbatas dan sarana prasarana yang kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran implementasi penemuan kasus Tuberkulosis Paru dalam Program Pencegahan dan Penanggulangan Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan.

Metodologi Penelitian : Jenis penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian dilakukan di Puskesmas Purwokerto Selatan dengan metode wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen dengan melibatkan 5 Informan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis tematik.

Hasil Penelitian : Implementasi penemuan kasus TBC Paru di Puskesmas Purwokerto Selatan berdasarkan input dilihat dari sumber daya manusia sudah mencukupi. Sarana administratif dapat menunjang sarana klinis yang ada yaitu tes mikroskopis. Proses pelaksanaan sudah sesuai dengan perencanaan meskipun masih terdapat hambatan dalam pelaksanaannya. Output berupa temuan kasus TBC sudah cukup baik dan melampaui target yaitu sebesar 139,29 %.

Kesimpulan : Penemuan kasus TBC Paru di wilayah kerja Puskesmas Purwokerto Selatan sudah baik dilihat dari capaian temuan kasusnya yang sudah melampaui target. Meskipun begitu, Puskesmas Purwokerto Selatan harus mempertahankan kinerjanya sehingga bisa terjadi penurunan kasus bahkan sampai nol kasus dengan mengoptimalkan kegiatan deteksi dini.

Kata kunci : Implementasi, Penemuan Kasus, Tuberkulosis

¹Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKes Universitas Jenderal Soedirman

²Departemen Kesehatan Masyarakat Fikes Universitas Jenderal Soedirman

Abstract

IMPLEMENTATION OF PULMONARY TUBERCULOSIS CASE FINDING IN THE TUBERCULOSIS PREVENTION AND CONTROL PROGRAM IN THE WORKING AREA OF THE SOUTH PURWOKERTO COMMUNITY HEALTH CENTER

Background : Based on the 2022 Profile of the South Purwokerto Community Health Center, the number of pulmonary TB cases in South Purwokerto was 176 cases or 246 per 100,000 population. However, currently the discovery of pulmonary TB cases has not reached the target, namely only 82.14%. The target has not been achieved because early detection activities for at-risk groups are still not optimal due to limited human resources and inadequate infrastructure. This study aims to describe the implementation of pulmonary tuberculosis case finding in the Tuberculosis Prevention and Control Program in the South Purwokerto Community Health Center Working Area.

Methods : Type of qualitative research with a case study design. The research was carried out at the South Purwokerto Community Health Center using in-depth interviews, observation and document review methods involving 5 informants. The data analysis used is thematic analysis.

Results : The implementation of pulmonary TB case finding at the South Purwokerto Community Health Center based on input seen from human resources is sufficient. Administrative facilities can support existing clinical facilities, namely microscopic tests. The implementation process is in accordance with planning although there are still obstacles in its implementation. The output in the form of TB case findings is quite good and exceeds the target of 139.29%.

Conclusion : The discovery of pulmonary TB case finding in the South Purwokerto Community Health Center working area has been good as seen from the achievement of case findings which have exceeded the target. Even so, the South Purwokerto Community Health Center must maintain its performance so that there can be a decrease in cases even to zero cases by optimizing early detection activities.

Keywords : Implementation, Case Finding, Tuberculosis

¹ Public Health major students, Faculty of Health Science, Jenderal Soedirman University

² Public Health departement, Faculty of Health Science, Jenderal Soedirman University